



BERKALA PERIKANAN

**TERUBUK**Journal homepage: <https://terubuk.ejournal.unri.ac.id>

ISSN Printed: 0126-4265

ISSN Online: 2654-2714

***SEVERAL FACTORS INFLUENCE WIFE'S CONTRIBUTION THE INCREASE IN INCOME OF FISHERMEN FAMILY IN MANGGOPOH PALAK GADANG ULAKAN VILLAGE ULAKAN TAPAKIS SUB-DISTRICT PADANG PARIAMAN DISTRICT WEST SUMATRA PROVINCE***

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUMBANGAN ISTRI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA NELAYAN DI NAGARI MANGGOPOH PALAK GADANG ULAKAN KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Ike Ratna Sari<sup>(1)</sup>, Trisla Warningsih<sup>(2)</sup>, Hamdi Hamid<sup>(3)</sup>**

Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau, Jl HR

Soebtantas Km 12,5 Simpang Baru, Panam – Pekanbaru, Indonesia 28293

Correspondence Author : [ikeratnasari01@gmail.com](mailto:ikeratnasari01@gmail.com)

**INFO ARTIKEL**

Diterima: 12 September 2018

Disetujui: 26 Oktober 2018

Kata kunci:

Wife's  
contribution  
Income  
Manggopoh  
Palak Gadang  
Ulakan  
Village

**ABSTRACT**

This research aims to determine the type of work carried out by fishermen wife's, calculate the amount of income earned by fishermen and contribution fishermen wife's and analyze several factor influence wife's contribution the increase income of fishermen family. This research was conducted in September 2018. The method used in this research were a survey method. Respondents taken in this study is 36 people, namely fishermen and fishermen wife's that work. The results of this Penelitianresearch indicate the work carried out by fishermen wife's such as rickety stalls, sewing, trade, rice stalls, morning absorption stalls, The mean of income the fishermen's is IDR 1.568.106,-, the mean of income the fishermen wife's is IDR 797.222,-, the mean of income the fishermen family is IDR 2.577.829,- and the contribution of fishermen's wife is 32%. The results of the analysis are 94,6%. Factors that significantly influence the wife's contribution in increasing the income off the fishermen's family are wife's income, aducation, number of family dependents, work time bulk and spending.

**PENDAHULUAN**

Nelayan yang terdapat di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan masih tergolong kedalam nelayan sederhana dimana dalam usaha penangkapannya masih menggunakan alat tangkap sederhana, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal dan tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Rendahnya pendapatan nelayan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan tidak mampu untuk mencukupi seluruh kebutuhan keluarga nelayan, adanya kebutuhan dalam setiap keluarga itu berbeda. Semakin meningkatnya kebutuhan sehingga menyebabkan istri nelayan terpaksa untuk ikut mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga nelayan. Apabila istri nelayan ikut bekerja baik dalam bidang perikanan maupun non perikanan dapat meningkatkan pendapatan dalam keluarga nelayan. Besarnya peran istri dalam membantu suami dan tanggung jawabnya yang berat, sehingga

tidak menjadikan hambatan bagi mereka untuk terus berusaha membantu meningkatkan ekonomi keluarganya.

Pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan seperti pengelolah dan pemasara hasil tangkap laut. Kebanyakan yang melakukana kegiatan tersebut merupakan ibu-ibu (Istri Nelayan), kegiatan yang dilakukan seperti mengolah hasil laut menjadi olahan siap saji yaitu rakik kepiting, rakik udang, dan sala lauak. hasil olahan tersebut langsung dijual kekonsumen tidak jauh dari rumah mereka.

Menurut Wasak (2012), keluarga nelayan memiliki cara khusus dalam memanfaatkan wilayah pesisir dan laut sebagai faktor produksi. Mereka biasanya harus bekerja mengikuti kondisi alam sehingga hari melaut rata-rata sekitar 22 hari dalam sebulan, sisa relatif menjadi pengangguran. Demikian juga pekerjaan menangkap ikan yang merupakan pekerjaan yang penuh resiko. Pekerjaan ini umumnya dikerjakan oleh kaum laki-laki, sehingga masyarakat yang tinggal di daerah pesisir identik dengan masyarakat nelayan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis ingin meneliti tentang “Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Sumbangan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan:

- 1) Apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan?
- 2) Berapa besar pendapatan yang didapatkan nelayan dan sumbangan istri nelayan?
- 3) Apa saja faktor yang mempengaruhi sumbangan istri dalam peningkatan pendapatan keluarga nelayan?

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk:

- 1) Mengidentifikasi jenis pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan
- 2) Menghitung jumlah pendapatan yang didapatkan oleh nelayan dan sumbangan istri nelayan.
- 3) Menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi sumbangan istri dalam peningkatan pendapatan keluarga nelayan.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September 2018 yang bertempat di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey dilakukan dengan cara peninjauan, pengamatan serta langsung pengambilan data dan informasi secara langsung di lapangan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, wawancara dan dokumentasi.

### Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan dan istri nelayan yang bekerja berjumlah 56 orang yang ada di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan. Sedangkan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini hanyalah 36 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah nelayan dan istri nelayan yang bekerja yang berada di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin (Nungraha, 2007):

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$
$$n = \frac{56}{1 + 56 \cdot 0.10^2}$$
$$n = \frac{56}{1 + 0.56}$$
$$n = 35,89 \text{ dibulatkan menjadi } 36$$

Dimana:

n = besarnya Sampel

N = besarnya Populasi

D = penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketepatan yang diinginkan, yaitu 0,10

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*) kepada para nelayan dan istri nelayan yang bekerja.

### Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan, di analisis secara deskriptif. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan nelayan dan sumbangan istri nelayan

- a). Total Investasi merupakan penjumlahan dari modal tetap dan modal kerja, dapat ditulis dengan rumus:

$$TI = MT + MK$$

Dimana,

TI : Total Investasi (Rp)

MT : Modal Tetap (Rp)

MK : Modal Kerja (Rp)

- b). Pendapatan bersih adalah selisih dari pendapatan kotor dengan total biaya yang dikeluarkan (TC) (Suratiyah dalam Mandela, 2016), dapat ditulis dengan rumus:

$$NI = GI - TC$$

Dimana,

NI : *Net Income* /pendapatan bersih

GI : *Gross Income* /pendapatan kotor (hasil produksi dikali dengan harga masing-masing golongan produksi pada saat penelitian)

TC : *Total cost* (seluruh biaya yang dikeluarkan dalam setiap usaha penangkapan meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap)

- c). Sumbangan istri atau kontribusi istri nelayan digunakan rumus menurut Artini (2014) sebagai berikut:

$$P = \frac{Y_i}{Y_t} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Sumbangan Istri Nelayan (%)

Y<sub>i</sub> = Pendapatan Istri (Rp)

Y<sub>t</sub> = Total Pendapatan Keluarga (Rp)

Dengan kriteria :

- 0%-25% = tergolong rendah
- 26%-50% = tergolong sedang
- 51%-100% = tergolong tinggi

- 3) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sumbangan istri dalam peningkatan pendapatan keluarga nelayan maka data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_6 X_6$$

Keterangan:

Y = Sumbangan Istri (%)

X<sub>1</sub> = Pendapatan Istri

X<sub>2</sub> = Umur Istri

X<sub>3</sub> = Pendidikan Istri

X<sub>4</sub> = Jumlah Tanggungan Keluarga

X<sub>5</sub> = Curah waktu Bekerja

X<sub>6</sub> = Pengeluaran Keluarga

a = konstanta (*Intersept*)

b = Nilai koefisien regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan merupakan salah satu Nagari di Kecamatan Ulakan Tapakis yang mempunyai luas wilayah mencapai 3,75 km<sup>2</sup>. Dengan jumlah penduduk sebanyak 3.302 Jiwa. Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan merupakan salah satu

Nagari dari 8 (Delapan) Nagari yang ada di Wilayah Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan berada pada ketinggian  $\pm 2$  meter dari permukaan laut, curah hujan  $\pm 5$  bulan, rata-rata suhu udara  $25^{\circ}\text{C}$ . Batas-batas Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Nagari Sandi Ulakan Kec. Ulakan Tapakis

Sebelah Timur : Nagari Ulakan Kec. Ulakan Tapakis

Sebelah Selatan : Samudra Hindia

Sebelah Barat : Nagari Kuraitaji Kec. Nan Sabaris

Luas tanah Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan seluruhnya mencapai  $3,75 \text{ km}^2$  ha dan terdiri dari tanah darat dan tanah sawah dengan rincian sebagai berikut :

Tanah Darat	: 1,5 Ha
Tanah Sawah	: 1 Ha
Tanah Basah	: 0,75 Ha
Tanah Fasilitas Umum	: 0,5 Ha
<b>Jumlah</b>	<b>: 3.75 Ha</b>

### **Jenis Pekerjaan yang di Lakukan oleh Istri Nelayan**

#### **Warung Rakik**

Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan merupakan salah satu pusat penjualan sala lauak, rakik dan gorengan lainnya. Pendapatan bisa meningkat apabila memasuki lebaran idul fitri dan basafa memasuki waktu jamaah terikat satariah menziarai makam Syekh Burhanuddin. Pembeli sala lauak, rakik dan gorengan lainnya yang di jajankan dikawasan tidak saja dari perziarah namun juga dari pengendara yang melintas dikawasan itu baik dari kota Pariaman ke Kota Padang maupun sebaliknya.

#### **Warung Nasi**

Usaha yang di lakukan oleh istri nelayan untuk dapat membantu peningkatan pendapatan keluarga nelayan, istri nelayan membuka warung nasi di pinggir pantai. Dengan menjual satu porsi nasi Rp 12.000, menu yang di jual berupa ayam goreng, ikan goreng, gulai ikan, ayam randang.

#### **Warung Serapan Pagi**

Usaha yang dilakukan oleh istri nelayan untuk dapat membantu peningkatan pendapatan keluarga nelayan, istri nelayan membuka warung serapan pagi. Jenis makanan yang di jual lontong, anyang, nasi uduk dan gorengan lainnya. Satu porsi lontong di jual dengan Rp 3.000/ porsi begitu juga dengan anyang sedangkan nasi uduk di jual Rp 5.000/ porsi dan gorengan seperti sala lauak di jual Rp 500 / biji.

#### **Berdagang**

Kegiatan yang dilakukan oleh istri nelayan selain membuka warung rakik, menjahit, PNS, ada juga istri nelayan melakukan pekerjaan berdagang untuk membantu dalam peningkatan pendapatan keluarga nelayan. berdagang adalah kegiatan yang memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.

#### **Menjahit**

Istri nelayan juga ada yang bekerja sebagai menjahit. Istri nelayan menerima jahitan dari warga sekitar seperti menjahit baju sekolah, dress, dan juga gamis. pekerjaan ini dilakukan kapan ada yang mau membuat baju, biasanya pesanan yang banyak apabila memasuki lebaran idul fitri dan juga apabila ajaran baru. Upah yang didapatkan dari menjahi Rp 100.000/ pasangny.

#### **Pendapatan Suami**

Pendapatan dari usaha Penangkapan yang dilakukan nelayan merupakan sumber utama untuk mencukupi kebutuhan hidup. Menurut (Hutapea, [2012](#)), Pendapatan suami / nelayan adalah pendapatan yang didapatkan oleh nelayan yang digunakan untuk menafkahi keluarga karena suami sebagai kepala keluarga didalam suatu keluarga.

rata pendapatan yang diterima oleh nelayan berkisar diantara Rp 1.568.106,- keadaan ini menjadikan nelayan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan tidak mampu memenuhi kebutuhan

dari hasil penangkapan ikan, sehingga mengharuskan istri nelayan ikut membantu untuk mencari nafkah.

### Pendapatan Istri

Hasil pendapatan dari usaha yang dilakukan oleh istri nelayan berbeda-beda tergantung dari jenis usaha yang dilakukan seperti, membuka warung rakik, berdagang, warung nasi, warung serapan pagi dan menjahit. Pendapatan dari usaha alternatif ini berguna untuk membantu perekonomian dan mencukupi kebutuhan keluarga nelayan. Pendapatan istri nelayan dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 pendapatan yang < 1.000.00 berjumlah 31 orang, pendapatan 1.000.001 sampai 1.500.00 berjumlah 5 orang, sedangkan pendapatan >1.500.000 berjumlah 1 orang. Rata-rata pendapatan yang diterima oleh nelayan berkisar diantara Rp 828.378,- dari pekerjaan yang dilakukannya.

### Sumbangan Istri

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang disumbangkan oleh istri nelayan dari pekerjaan atau usaha yang dilakukan, pendapatan yang diterimanya terhadap total pendapatan keluarga nelayan. Sumbangan istri nelayan dapat dilihat pada Tabel 3. Kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh istri nelayan rata-rata 31% tergolong sedang. Sama dengan penelitian Cahyati (2016) didapatkan bahwa kontribusi istri nelayan terhadap rumah tangga di Desa Meranti Bunting tergolong kedalam tingkat sedang yaitu (27%).

## Hasil Analisis Data Dan Faktor Yang Mempengaruhi Sumbangan Istri Nelayan

### 1) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi.

Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Uji autokorelasi terdapat pada Tabel 3.

Hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi antara residual

$H_1$  : Ada autokorelasi antara residual

Dari hasil di atas, pada taraf signifikansi 5% ditemukan bahwa nilai Durbin-Watson test = 2,032. Syarat supaya tidak terjadi autokorelasi jika nilai  $dL < DW < (4-dU)$ . Karena nilai  $dL$  (1,114) <  $DW$  (2,032) <  $(4-dU)$  (2,123) maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi yang artinya asumsi autokorelasi terpenuhi.

### 2) Uji koefisien Regresi (Uji T)

Hipotesisnya ialah sebagai berikut:

$H_0$  =  $X_i$  tidak berpengaruh nyata terhadap perubah  $Y$

$H_1$  =  $X_i$  berpengaruh nyata terhadap perubah  $Y$

Daerah penolakan :

Tolak  $H_0$  jika  $T_{hit} > t_{tabel}$  dan  $Sig. < \alpha$  (0,05).

Nilai konstanta adalah 2,683, nilai koefisien pendapatan istri sebesar 0,739, untuk koefisien umur sebesar -0,135, untuk koefisien pendidikan istri sebesar 0,074, untuk koefisien jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,168, untuk koefisien curah waktu kerja sebesar 0,123, untuk koefisien pengeluaran sebesar -0,666. Dengan hasil tersebut, maka persamaan regresinya bisa dirumuskan:

$$\ln Y = 2,683 + 0,739 (\ln X_1) + (-0,135) (\ln X_2) + 0,074 (\ln X_3) + 0,168 (\ln X_4) + 0,123 (\ln X_5) + (-0,666) (\ln X_6)$$

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sumbangan Istri Nelayan

Pendapatan Istri terhadap sumbangan istri sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga variabel bebas pendapatan berpengaruh signifikan. sama dengan penelitian (Farisa, 2017) yang menyatakan pendapatan istri dengan tingkat p-value 0,000 < 0,05 sehingga pendapatan istri berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga nelayan. Pendidikan istri terhadap sumbangan istri nelayan sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05 (0,008 < 0,05) sehingga berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. jumlah tanggungan keluarga terhadap sumbangan istri nelayan (0,014 < 0,05) sehingga berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Curah waktu kerja terhadap

sumbangan istri nelayan 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ) sehingga berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. pengeluaran keluarga terhadap sumbangan istri nelayan ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga variabel bebas pengeluaran keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 1.** Pendapatan Nelayan dari Hasil Penangkapan Ikan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan

Jumlah pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah Responden
1.200.000 - 1.400.000	11
1.400.001 - 1.600.000	10
1.600.001 - 1.800.000	12
1.800.001 - 2.000.000	3
Jumlah	36

Sumber : Data Primer, 2019

**Tabel 2.** Pendapatan Istri Nelayan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan

Jumlah pendapatan (Rp/bulan)	Jumlah Responden
400.000 - 600.000	6
600.001 - 800.000	20
800.001 - 1.000.000	6
1.000.001 - 1.200.000	4
Jumlah	36

Sumber : Data Primer, 2019

**Tabel 3.** Sumbangan Keluarga Nelayan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan

No	Sumbangan (%)	Istri Nelayan
1	15 -25	6
2	26 - 35	24
3	36 - 45	6
4	46 - 55	-
5	56 - 65	-
6	66 - 75	-
7	76 - 85	-
	Jumlah	1.113
	Rata-rata	31%

Sumber : Data Primer, 2019

**Tabel 3.** Hasil uji Autokorelasi

Syarat	Durbin-Watson
dL (1,114) < DW (2,032) < (4-dU) (2,123)	2,032

Sumber : Data Primer, 2019

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi sumbangan istri nelayan dalam peningkatan pendapatan keluarga nelayan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat adalah diantaranya:

- 1) Usaha yang dilakukan oleh istri nelayan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan adalah sektor perikanan seperti usaha warung rakik, sedangkan sektor non perikanan seperti usaha warung nasi, warung sarapan pagi, pedagang dan menjahit. Jenis pekerjaan dibidang perikanan 68% dan dibidang non perikanan 32%.
- 2) Pendapatan nelayan rata-rata satu bulan Rp 1.539.833.-, pendapatan istri nelayan rata-rata satu bulan 828.738,-, pendapatan anak nelayan rata-rata satu bulan Rp212.500,-. Pendapatan keluarga nelayan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan dengan. Sumbangan istri nelayan rata-rata 32% tergolong sedang.
- 3) Pada keluarga nelayan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan dapat disimpulkan R-square yang diperoleh 94,6. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap sumbangan istri dalam peningkatan pendapatan keluarga nelayan adalah pendapatan istri, pendidikan istri, jumlah tanggungan keluarga, curah waktu kerja dan pengeluaran keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artini, N. P. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga.
- Farisa, Z. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Keluarga Nelayan di Pasi Lhok Kembang Tanjong. *Jurnal Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan* 2 (1) : 169-174.
- Firmansyah, D. 2016. Kontribusi Anggota Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Pasar II Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau. (Tidak diterbitkan). 64 hal.
- Hamid, H., dan R, Islamiah. 2011. Sosial Ekonomi Masyarakat Pengolah Ikan Selais Ratu Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Riau.
- Mandela. H. 2016. Sistem Bagi Hasil Nelayan dalam Operasi Pukat Pantai (*Beach Seine*) di Pantai Padang Provinsi Sumatera Barat. Skripsi, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Pekanbaru (Tidak diterbitkan) 85 hal.
- Nilamsari, R. M. 2016. Peningkatan Pendapatan Keluarga Nelayan Melalui Kelompok Usaha Bersama Wanita Nelayan Di Kelurahan Banten Kabupaten Serang. *Jurnal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* 5 (1) : 87-93.
- Situngkir, S. 2001. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus: Pedagang Sayur di Kota Madya Jambi).
- Syam, S, K. 4014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Usaha Tangkap Tradisional Perahu Motor Temple di Kecamatan Ujung Tengah Pelabuhan Paotera Kota Makasar.
- Wasak, M. 2012. Keadaan Sosial-Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Kinabu Hutan Kecamatan Likupang Barat